

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, meneliti, dan mendapatkan data-data yang diperlukan secara spesifik dan realistis. Pendekatan yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Sujarweni, 2014, hal. 6)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin, yang bertempat di Jl. Ahmad Yani, Km 4,5 No.73, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia.

Penulis memilih tempat lokasi penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin karena terdapat berbagai latar belakang yang beragam dari semua karyawan, sehingga dengan latar belakang yang beragam tersebut karyawan harus mampu memenuhi standar kerja yang sesuai dengan standar operasional Pegadaian. (Bibim Satria, S.E, Asisten Manajer Muda, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Februari 2019).

C. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. (Dr. H. Afifuddin & Drs. Beni Ahmad Saebani, 2009., hal. 117)

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, maksud dari data ini peneliti melakukan wawancara kepada 5 karyawan tetap cabang maupun unit di Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin mengenai Strategi Pengembangan Kualitas Karyawan Dalam Upaya Pengoptimalan Kinerja.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya berupa brosur-brosur produk dan pembiayaan pada Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin. (Azwar., 2005. , hal. 95)

Maksudnya data sekunder ini diperoleh dari dokumen, literatur, online dan artikel yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai Strategi Pengembangan Kualitas Karyawan Dalam Upaya Pengoptimalan Kinerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

“Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.” (Afifuddin, Saebani, 2009, hal. 131). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai karyawan tetap dari unit hingga cabang yang berkaitan dengan hasil dari strategi yang telah diterapkan oleh Pimpinan dalam menunjang kualitas kinerja karyawan Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, atau karya-karya dari seseorang.” (Sugiyono, 2015. , hal. 241) Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dokumen maupun arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdiri dari Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin, struktur organisasi, visi-misi Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk memuat dalam landasan teori dengan penggunaan data yang akurat dalam menunjang penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015, hal. 244).

Pada penelitian ini data yang didapat dari informan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis data lapangan model *Miles and Huberman* yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancari. Bila jawaban yang akan diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai akhirnya diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015, hal. 246).

Menurut Miles and Huberman (1984) dia mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2015, hal. 246-247).

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu penyajian data yang bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart kemudian selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan chart. (Sugiyono, 2015, hal. 249).

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2015, hal. 252).

F. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh peneliti sampai pada akhirnya yang akan siap dimunaqasahkan, adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti akan mengamati serta mempelajari objek yang kemudian akan dimuat ke dalam sebuah proposal yang berjudul “Strategi Pengembangan Kualitas Karyawan dalam Upaya Pengoptimalan Kinerja (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin)”. Kemudian setelah itu dikonsultasikan kepada dosen penasehat, Ibu Erisa Nilasari, S.P., M.P pada 02-09-2018. Kemudian selanjutnya meminta persetujuan dari ketua Jurusan perbankan syariah pada 03-09-2018 untuk memasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada 09-09-2018, sehingga jika disetujui akan dilakukan seminar. Setelah disetujui oleh tim Biro Skripsi dibuktikan adanya surat penetapan dan pembimbing nomor:B-3352/ Un.14/III.5/PP.00.9/09/2018.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan meneliti ke lapangan yaitu pada Pegadaian Syariah Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Km 4,5 No.73, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia. Agar selanjutnya mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data kemudian di analisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan yaitu Metode Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data reduction*, *Data display*, dan *Conclusion drawing* yang kemudian selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini peneliti akan menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Kemudian akan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Mahmud Yusuf, SHI, MSI dan Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Erissa Nilasari, S.P., M.P. agar dapat memberikan kritik/saran demi terciptanya perbaikan yang lebih baik sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.